

**PELAKSANAAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTU POSTER
PADA MATERI PERLAWANAN RAKYAT
TERHADAP KOLONIALISME BANGSA EROPA
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH**

Metia Suciati¹, Liza Husnita², Kaksim³
Universitas PGRI Sumatera Barat^{1,2,3}
Metiasuciyanti5@gmail.com¹

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perancangan dan pelaksanaan model *discovery learning* berbantu poster pada materi perlawanan rakyat terhadap kolonialisme bangsa Eropa dalam pembelajaran sejarah, untuk mendeskripsikan kendala-kendala dalam perancangan dan pelaksanaan model *discovery learning* berbantu poster. Metode penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian ini bahwa Pelaksanaan Model *discovery learning* Berbantu Poster. Pelaksanaan model *discovery learning* sudah dapat terlaksana. Pelaksanaan diskusi antar kelompok berjalan dengan baik. Kendalanya yaitu kegiatan diskusi hanya sebagian dari peserta didik yang ikut berpartisipasi dalam memahami materi dan berdiskusi. Terdapat kendala selama proses pembelajaran berlangsung yaitu keterbatasan waktu. Simpulan penelitian ini bahwa Perancangan pembelajaran sudah terlaksanakan dengan baik, dikarenakan semua tahap-tahap pembelajaran terlaksanakan sesuai dengan prosedur model *discovery learning*.

Kata Kunci: *Discovery Learning*, Pelaksanaan, Pembelajaran Sejarah, Poster.

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the design and implementation of the discovery learning model with poster assistance on the material of the people's resistance to European colonialism in learning history, to describe the obstacles in the design and implementation of the discovery learning model with poster. This research method is qualitative research with descriptive methods. The results of this study are that the implementation of the discovery learning model with poster help. The implementation of the discovery learning model can already be implemented. The discussion between groups went well. The obstacle is that the discussion activity is only a portion of students who participate in understanding the material and discussing. There are obstacles during the learning process, namely time constraints. The conclusion of this study is that the learning planning has been implemented well, because all stages of learning were implemented in accordance with the discovery learning model procedures.

Keywords: *Discovery Learning*, History Learning, Implementation, Poster.

PENDAHULUAN

Pada sebuah penulisan karya ilmiah harus menggunakan sumber-sumber bacaan atau referensi yang saling berhubungan. Hal ini ditujukan agar pemaparan dan penjelasan mengenai hasil penelitian dapat bersifat lebih objektif. Oleh karena itu, penelitian menggunakan beberapa buku dan sumber bacaan sebagai dasar dalam penulisan.

Laura Delita (2021) yang berjudul Penerapan model pembelajaran *discovery learning* disertai media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA N 1 tanjung mutiara. penelitian disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *discovery learning* disertai media gambar dapat meningkatkan hasil belajar pada ranah kognitif dan psikomotor, sedangkan hasil belajar pada ranah afektif tidak meningkat secara signifikan.

Acin Gumelar (2022) yang berjudul Penggunaan model *discovery learning* Dalam Pembelajaran Sejarah kelas X E 1 di SMAN 2 Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian Penggunaan model pembelajaran *discovery learning* pada hari Selasa tanggal 16 Agustus oleh MA (guru Sejarah) kelas X E1 SMAN 2 Kinali Kabupaten Pasaman Barat telah terbukti dapat memberikan motivasi terhadap peserta didik terlihat aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga peserta didik dapat meningkatkan kreativitas dalam mengemukakan gagasannya masing-masing. Peserta didik juga mampu mengembangkan kemampuan berpikir terhadap penemuan masalah dalam materi yang dibahas.

Pendidikan memiliki peran penting untuk meningkatkan kecerdasan manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Tanpa pendidikan manusia tidak akan berkembang.

Perkembangan ilmu pengetahuan mempunyai pengaruh yang besar dalam dunia pendidikan. Pengaruh itu terutama pada cara guru dalam mengajar. *Teacher Centered Learning* tidak lagi diterapkan, sebab dinilai memandang semua murid sama, untuk beberapa kondisi kegiatan ini memang sudah cukup baik, akan tetapi ketika berhadapan dengan kondisi murid yang memiliki beragam karakter yang berbeda-beda maka paradigma ini sudah tidak bijak diterapkan lagi. (Lestari, 2020)

Kemampuan guru dalam mengkomunikasikan bahan ajar dan menguraikan kegunaannya bagi peserta didik dimasa yang akan datang juga merupakan salah satu faktor yang mampu membangkitkan minat siswa. (Harefa et al., 2024). Namun jika model yang digunakan tidak sesuai dengan keadaan siswa dan pembelajaran didominasi oleh guru, hal ini akan mengurangi keaktifan siswa. Akibatnya peserta didik tidak merasa antusias saat mengikuti pelajaran dan hal ini akan berpengaruh terhadap minat dan nilai afektif peserta didik.

Kompetensi dan tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal jika pemilihan model pembelajaran disesuaikan dengan materi, kemampuan siswa, sarana dan kemampuan guru untuk menerapkannya. (Anjani et al., 2023) Namun jika model yang digunakan tidak sesuai dengan keadaan siswa dan pembelajaran didominasi oleh guru, hal ini akan mengurangi keaktifan siswa. Akibatnya peserta didik tidak merasa antusias saat mengikuti pelajaran dan hal ini akan berpengaruh terhadap minat dan nilai afektif peserta didik.

Mencapai suatu tujuan tidak mesti menggunakan satu model dan metode, tetapi bisa juga menggunakan lebih dari satu model. Dengan begitu kekurangan metode yang satu dapat ditutupi dengan

kelebihan model yang lain sehingga akan menghasilkan proses belajar mengajar yang efektif. (Hesti, 2022)

Pemilihan model tentu sangat penting dalam pembelajaran, karena akan mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran. Peneliti melihat penggunaan model *discovery learning* cukup memberikan efek yang sesuai untuk meningkatkan minat belajar siswa. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. (Sappaile, 2024). Dunia pendidikan di sekolah, minat memegang peranan penting dalam belajar. Dalam hubungannya dengan kegiatan pembelajaran, minat tertentu dimungkinkan akan berpengaruh pula terhadap aktivitas belajar siswa.

Poster adalah gambar yang besar, yang memberi tekanan pada satu atau dua ide pokok, sehingga dapat dimengerti dengan melihatnya sepintas lalu. Poster yang baik adalah poster yang segera dapat menangkap pandangan orang dan menanamkan kepadanya pesan yang terkandung dalam poster itu. (Sappaile, 2023) Pesan yang akan disampaikan harus jelas sepintas lalu, atau dapat menarik perhatian orang yang lewat untuk berhenti sebentar mengamatinya, Kalau tidak demikian poster tidak ada faedahnya, sebab dalam zaman semua orang tergesa-gesa sekarang ini tidak ada yang akan membuang waktu untuk berhenti memperhatikan sebuah poster, kecuali kalau poster itu menarik.

Model pembelajaran *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang mampu meningkatkan minat belajar siswa. (Rahmadhani et al., 2023) Model ini mengutamakan proses pencarian sumber pengetahuannya sendiri sehingga dapat merangsang siswa untuk tergerak dan mau secara aktif mencari konsep-konsep dan bahan untuk menyelesaikan suatu

pertanyaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.

Sumber data yang dikumpulkan berupa data kualitatif sebagai data primer dan sekunder berupa sarana serta masukan dari responden sebagai tambahan. Data tersebut memberi gambaran mengenai pelaksanaan model *discovery learning* berbantu poster-poster pada materi Rakyat terhadap Kolonialisme bangsa Eropa dalam pembelajaran sejarah. Sumber data primer dan data sekunder\ Data yang diperoleh dari dokumen, seperti profil sekolah, dan foto yang berkaitan tentang pelaksanaan model *discovery learning* berbantu poster pada materi Perlawanan Rakyat terhadap Kolonialisme Bangsa Eropa dalam pembelajaran sejarah kelas XI F di SMA 1 N Mukomuko.

HASIL PENELITIAN

Rancangan modul ajar dengan model *Discovery learning*. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan dilakukan pada hari rabu tanggal 24 Juli 2024 dengan guru sejarah kelas XI F1 yaitu ibu SR di SMAN 1 Mukomuko perencanaan model *discovery learning* berbantu poster yang diterapkan sesuai dengan KD yang telah ditentukan yaitu KD 3.2 Menganalisis Perlawanan Rakyat Terhadap Kolonialisme Bangsa Eropa, langkah *Pertama*, guru menentukan fase atau kelas yang akan diajar.

Kedua, guru menentukan tema dan judul mata pelajaran yang akan dijadikan topik pembahasan. *Ketiga*, guru menentukan alokasi waktu yang akan digunakan dalam menerangkan materi pembelajaran. *Keempat*, guru menjelaskan tentang pencapaian umum yang ditujukan kepada peserta didik. *Kelima*, guru menjelaskan tentang pencapaian per elemen yang akan ditujukan kepada peserta didik. *Keenam*, guru menambahkan profil Pancasila untuk mengembangkan pembelajaran pada materi perlawanan rakyat terhadap kolonialisme bangsa Eropa.

Ketujuh, guru menjelaskan tujuan peserta didik dalam mempelajari tentang perang melawan kolonialisme. *kedelapan*, guru menjelaskan tentang pemahaman awal kepada peserta didik untuk melatih ingatan peserta didik terhadap Perlawanan rakyat terhadap kolonialisme bangsa Eropa dan guru menentukan sarana dan prasarana yang akan digunakan untuk memberikan materi sekaligus menentukan model pembelajaran yang digunakan. *Kesembilan*, guru menentukan target untuk pencapaian peserta didik dengan tiga target yaitu paham, tidak paham, dan belum paham serta menentukan ruang lingkup materi yang berkaitan dengan Perlawanan rakyat terhadap kolonialisme bangsa Eropa.

Kesepuluh, guru menjelaskan tentang assessment awal, proses dan akhir terhadap pembelajaran materi ini serta guru juga memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait dasar dari materi Perlawanan rakyat terhadap kolonialisme bangsa Eropa dengan memberikan beberapa pertanyaan yang mendasar.

Langkah-langkah dalam Merancang Poster. Tahapan pembuatan produk yang dilakukan peneliti adalah proses membuat poster dari canva sebagai berikut:

Langkah *Pertama*, peneliti membuka aplikasi canva lalu menekan tombol plus untuk menambahkan ukuran khusus poster yang akan dibuat. Langkah *Kedua*, peneliti menambahkan angka ukuran poster sehingga muncul papan polosan dan template poster. Langkah *Ketiga*, peneliti memulai mengedit dan menambahkan elemen serta teks yang akan dimasukkan ke dalam poster tersebut. Langkah *Keempat*, Setelah poster tersebut rapi peneliti menyimpan poster yang dibuat di Canva, klik bagikan lalu cari unduh dan pilih jenis file yang di inginkan berupa JPG, atau PNG setelah kita pilih jenis file berikut lalu klik unduh dan tunggu beberapa saat sampai unduh selesai. Langkah *Kelima*, Tampilan awal yang peneliti unduh tadi yaitu berupa file ZIP, selanjutnya jika peneliti ingin menampilkan poster yang di unduh tadi klik file ZIP kemudian ekstrak setelah ekstrak maka akan muncul poster yang di unduh tadi yang berupa gambar/file JPG. Langkah *Keenam*, setelah selesai simpan proyek di canva dan unduh dalam format yang diinginkan guru, misalnya JPG atau PNG. Jika peneliti ingin menambahkan poster ke Word guru dapat mengcopy pastekan JPG atau PNG yang telah diunduh di Canva kemudian dipindahkan ke Word.

Langkah *Ketujuh*, selanjutnya kita klik Insert, cari shapes lalu klik shapes dan pilih text box kemudian di sini kita mulai mengedit seperti warna text box setelah mengedit warna text box selanjutnya kita tambahkan text box nama kelompok, selanjutnya kita tambahkan text box peristiwa dan gambar lalu masukkan gambar peristiwa dan poster yang telah kita unduh di canva tadi setelah memasukkan gambar poster dan peristiwa kemudian kita tambahkan text box pertanyaan di sini kita masukan pertanyaan yang ingin dibuat berupa text, dari beberapa langkah tadi maka

terbentuklah poster diskusi kelompok.

Pelaksanaan Model *discovery learning* Berbantu Poster pada Materi Perlawanan Rakyat terhadap Kolonialisme Bangsa Eropa dalam Pembelajaran Sejarah

Berdasarkan Penelitian yang penulis lakukan pada tanggal 23 Juli 2024, mengenai pelaksanaan model *discovery learning* berbantu Poster pada materi perlawanan Rakyat terhadap Kolonialisme bangsa Eropa dalam pembelajaran sejarah di kelas XI F.1 SMAN 1 Mukomuko semester ganjil 2024/2025, untuk memperoleh data dari informan penelitian yaitu dengan cara melaksanakan pengamatan di dalam kelas, penulis melakukan observasi ke dalam kelas pada saat pembelajaran sejarah di kelas XI F.1 SMAN 1 Mukomuko.

Guru mata pelajaran sejarah yaitu ibu SR dengan alokasi waktu 2x45 menit. Ibu SR masuk 07.30 WIB, Pada kegiatan pendahuluan guru membuka pembelajaran dengan salam, Peserta didik dengan panduan guru menyiapkan fisik dan mental untuk siap belajar. Menyiapkan peserta didik untuk berdoa, absensi, menyiapkan papan tulis, dan spidol. Memberi pertanyaan pematik (pemancing kerangka berpikir) kepada peserta didik. Adapun pertanyaan pematik terdiri dari tiga butir pertanyaan, *pertama*, Kenapa bangsa Eropa menjajah Indonesia. *kedua*, Apa latar belakang bangsa-bangsa Eropa menjajah Indonesia. *Ketiga*, Siapa saja bangsa yang menjajah Indonesia. Menyampaikan tujuan pembelajaran, kegunaan mempelajari materi yang akan di bahas dalam kehidupan sehari-hari, dan metode yang akan digunakan.

Kemudian guru memberikan materi pengantar kepada peserta didik. Materi yang diajarkan yaitu KD 3.2 dengan materi Perlawanan Rakyat

terhadap Kolonialisme bangsa Eropa. Sebelum guru memberikan materi guru menanyakan kepada peserta didik tentang “Kenapa sih Bangsa Eropa itu menjajah Indonesia. Apa latar belakang bangsa-bangsa Eropa menjajah Indonesia. Indonesia itu sebuah negara yang lumayan banyak yang menjajah, ada beberapa negara Eropa yang pernah menjajah Indonesia”.

Pada kegiatan inti Peserta didik diberi motivasi untuk memusatkan perhatian pada topik materi Perlawanan Rakyat Terhadap Kolonialisme Bangsa Eropa. Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan pemantik sebagai pengantar pembelajaran ke arah materi yang akan dipelajari. Guru menyajikan materi dengan Langkah-langkah model *Discovery Learning*:

Kemudian pada kegiatan penutup guru menutup pembelajaran dengan menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari, menyampaikan materi yang akan di sampaikan pada pertemuan selanjutnya. Guru memotivasi kepada peserta didik agar selalu berpikir kritis dan kronologis dalam menelaah sebuah peristiwa/persoalan dalam kehidupan sehari-hari agar tidak terjadi kesalahpahaman dan memikirkan akibat sebelum melakukan sesuatu, menggunakan tongkat emoticon.

Refleksi

Setelah pembelajaran dilaksanakan guru melaksanakan refleksi, pemberian refleksi ini digunakan agar para siswa dapat mengekspresikan bagaimana suasana hatinya setelah pembelajaran pemberian emoticon senang menggambarkan siswa merasa senang atas pembelajaran, merasa nyaman dan cocok dalam pembelajaran, pemberian emoticon biasa menggambarkan siswa belum merasa nyaman atas pembelajaran seperti

merasa bahwa materi yang diberikan terlalu susah untuk dimengerti dan dipahami sehingga pemberian emoticon biasa diberikan menggambarkan suasana peserta didik tersebut, pemberian emoticon tidak menggambarkan bahwa siswa ini tidak mengerti atas pembelajaran dan tidak memahami pembelajaran sama sekali dan dirasa sangat tidak cocok pada peserta didik.

Kendala-Kendala dalam Pelaksanaan Model *discovery learning* Berbantu Poster Perencanaan

Selama membuat dan menyusun modul terdapat beberapa kendala diantaranya, dalam pembuatan modul membutuhkan waktu yang cukup lama seperti menyesuaikan materi dan menyusun jam pembelajaran, memperhatikan cara mengajar yang sesuai dengan langkah-langkah *discovery learning* dan tahap-tahap pembelajaran. Sehingga membutuhkan waktu 2-3 hari dalam penyusunan modul tersebut.

Pelaksanaan

Pelaksanaan model *discovery learning* berbantu poster pada materi perlawanan rakyat kolonialisme bangsa Eropa dalam pembelajaran sejarah terdapat beberapa kendala yang dialami oleh guru maupun peserta didik, kendala yang dialami oleh guru seperti keterbatasan waktu dalam pelaksanaan, dan kegiatan diskusi hanya sebagian dari peserta didik yang ikut berpartisipasi dalam memahami materi dan berdiskusi, dan kendala peserta didik ada sebagian siswa kurang fokus dalam pembelajaran.

Berdasarkan data hasil wawancara dengan Wakil kurikulum, guru mata pelajaran sejarah, dan peserta didik kelas XI F1 SMAN I Mukomuko. Pelaksanaan model *discovery learning* berbantu poster yang dilaksanakan secara tatap

muka, penggunaan model ini dapat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat memahami materi tersebut.

Pada pembelajaran sejarah guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Dengan menggunakan *discovery learning* berbantu Poster dimana model pembelajaran ini memfokuskan pada peserta didik. Semua yang dijelaskan tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan pada masing-masing pelaksanaannya. Namun, berjalanya semua komponen dalam pembelajaran diharapkan dapat mencapai tujuan dalam kegiatan belajar mengajar

PEMBAHASAN

Aplikasi teori behavioristik dalam kegiatan pembelajaran model *discovery learning* saling berkaitan dengan pembelajaran yang digunakan tergantung dari beberapa hal seperti tujuan pembelajaran, sifat materi pelajaran, karakteristik siswa, media dan fasilitas pembelajaran yang tersedia, tujuan pembelajaran (siswa menunjukkan tingkah laku kompetensi sebagaimana telah dirumuskan), guru perlu menyiapkan dua hal yaitu menganalisis kemampuan awal dan karakteristik siswa sebagai subjek yang akan diharapkan mampu memiliki sejumlah kompetensi sebagaimana yang telah ditetapkan dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar, perlu kiranya dianalisis kemampuan awal dan karakteristiknya.

Menurut peneliti dari keterkaitan teori tersebut guru sering penguatan ini bertujuan untuk mendorong siswa agar lebih aktif dan dapat memahami pembelajaran model *discovery learning* Berbantu Poster.

Berdasarkan data hasil wawancara dengan Wakil kurikulum, guru mata pelajaran sejarah, dan peserta didik kelas XI F1 SMAN I Mukomuko. Pelaksanaan model *discovery learning* Berbantu poster yang dilaksanakan secara tatap muka, penggunaan model ini dapat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat memahami materi tersebut.

Pada pembelajaran sejarah guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Dengan menggunakan *discovery learning* Berbantu Poster dimana model pembelajaran ini memfokuskan pada peserta didik. Semua yang dijelaskan tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan pada masing-masing pelaksanaannya. Namun, berjalanya semua komponen dalam pembelajaran diharapkan dapat mencapai tujuan dalam kegiatan belajar mengajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang "Pelaksanaan Model *discovery learning* Berbantu Poster Pada Materi Perlawanan Rakyat Terhadap Kolonialisme Bangsa Eropa Dalam Pembelajaran Sejarah dapat disimpulkan bahwa. Perancangan pembelajaran sudah terlaksanakan dengan baik. Pelaksanaan model *discovery learning* sudah dapat terlaksana. Pelaksanaan diskusi antar kelompok berjalan dengan baik. Kendalanya yaitu kegiatan diskusi hanya sebagian dari peserta didik yang ikut berpartisipasi dalam memahami materi dan berdiskusi. Pelaksanaan pembagian kelompok dalam pembelajaran sudah terlaksana. Terdapat kendala selama proses pembelajaran berlangsung yaitu keterbatasan waktu dalam pelaksanaan model *discovery learning* yang diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, Y., Meldawati, M., & Kaksim, K. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Menggunakan Aplikasi Powtoon Pada Materi Upaya Bangsa Indonesia Dalam Menghadapi Ancaman Disintegrasi Bangsa. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*. 6(3), 622–626.
<https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i3.19051>
- Gumelar, A., Husnita, L., Nazmi, R. (2022). Penggunaan Model Discovery Learning Dalam Pembelajaran Sejarah kelas X E 1 di SMAN 2 Kinali Kabupaten Pasaman Barat. *Puteri Hijau: Jurnal Pendidikan Sejarah*. 7(2).
<https://doi.org/10.24114/ph.v7i2.38162>
- Harefa, E., Afendi, A. R., Karuru, P., Sulaeman, & Wote, A. Y. V., Patalu, J. S., Azizah, N., Sanulita, H., Yusufi, A., Husnita, L., Masturoh, I., Warif, M., Fauzi, M., Nurjanah, N., Santika, T., Sulaiman, S. (2024). Buku Ajar: Teori Belajar dan Pembelajaran. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. Jakarta
- Laura, D. (2023) Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Disertai Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Tanjung Mutiara. Sarjana thesis, Universitas PGRI Sumatera Barat.
<https://repo.upgrisba.ac.id/id/eprint/15348/>
- Lestari, E. T. (2020). *Model Pembelajaran: discovery learning di Sekolah Dasar*. Deepublish. Yogyakarta

- Masdika, H. J. ., Nurdin, B. ., & Kaksim, K. (2022). Pembelajaran Sejarah Tipe Peer Lesson Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas XI IPS SMAN Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 16519–16525.
<https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.5103>
- Rahmadhani, G., Meldawati, M., & Kaksim, K. (2023). Penerapan Metode Mind Mapping Berbasis Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Peserta Didik Kelas XI IPA Sma Negeri 1 Kubung. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 15665–15669.
<https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.8850>
- Sappaile, B. I. ., Sembiring, D. ., Saifullah, S., Merakati, I. ., Husnita, L. ., & Riyanti, A. . (2024). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa Dan Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 5667–5672.
<https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i2.28280>
- Sindi, M. ., Nurdin, B. ., & Husnita, L. . (2021). Rancangan Pembelajaran Sejarah dengan Teknik Inside - Outside Circle Pada SMA Negeri 2 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 5448–5453.
Retrieved from <http://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1255>
- Tanjung, D. S., Mahulae, S., & Tumanggor, A. F. M. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Picture And Picture Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia*, 7(2), 145–154.
<https://doi.org/10.51544/mutiarapendidik.v7i2.3393>
- Wahyuni, E., Nawawi, I., Lubis, R., Erningsih, E., Afriana, A., Husnita, L., Arianto, T., Salsabila, U. H., Firmansyah, F., Nazmi, R., Junaidi, J. K., Sariyani, N., Pomalingo, S. (2023). Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran. CV. Gita Lentera. Padang
- Wulandari, R. (2019). Poster Sebagai Media Pendidikan Karakter. *Pendidikan Karakter*, 1(1). 375-380.
doi: <https://doi.org/10.32493/j.pdl.v6i1.32186>
- Zuhrotul, V. (2021) Pelaksanaan Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray (TS-TS) Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII.B di SMP Negeri 34 Kabupaten Tebo. Sarjana thesis, STKIP PRGI Sumatera Barat.
<https://repo.upgrisba.ac.id/id/eprint/12819/>